

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran terkait topik penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Supplier merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung jalannya rantai pasok di dalam suatu perusahaan. *Supplier* sendiri dapat didefinisikan sebagai penyedia ataupun distributor yang menyediakan bahan baku atau barang yang tidak bisa disediakan oleh suatu perusahaan manufaktur itu sendiri (Pratiwi et al., 2018). Pada setiap perusahaan dirasa memerlukan penilaian kinerja *supplier* guna melihat bagaimana kinerja yang dilakukan *supplier* dalam kurun waktu periode tertentu. Penilaian kinerja *supplier* dilakukan untuk mendapatkan *supplier* yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar dalam melakukan penilaian *supplier* yaitu berfokus pada tiga kriteria harga penawaran terendah, kualitas dari bahan yang dikirimkan, dan juga jangka waktu dalam melakukan pengiriman (Abdillah et al., 2021).

UMKM Arta Collection merupakan sebuah industri konveksi yang mempunyai sekitar kurang lebih 60 karyawan yang terbagi dari bagian produksi dan toko. Lokasinya yaitu terletak di Jalan Raya Kalitidu No. 62, Krajan, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Produk yang dihasilkan yaitu berbagai macam baju dan celana. Jenis produksinya yaitu *make to order* dan juga *ready to stock*. Salah satu produk yang paling banyak diminati dan dipesan adalah baju dan celana olahraga. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk tersebut adalah kain polyester. Rata-rata produksi kurang lebih 500 potong per hari dengan total penjualan per bulan 3 rb – 4 rb per bulan. Dalam pengadaan bahan baku UMKM arta collection disupply oleh lima *supplier* yaitu *supplier* Kenaria, Gloria jaya, Altra texindo, Evershin, dan Anggrek. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui terdapat permasalahan yang sering kali muncul yaitu *supplier* yang mengalami keterlambatan dalam melakukan pengiriman bahan

baku sehingga menyebabkan kemoloran pada saat melakukan produksi dampaknya UMKM Arta Collection harus memilih antara melakukan lembur atau terlambat dalam menyelesaikan pesanan. Jika melakukan lembur maka biaya produksi akan naik sementara ketika dikerjakan normal maka akan terlambat waktu dalam penyelesaian pesannya yang menyebabkan kepercayaan pelanggan turun dan mendapatkan penalty terkait hal tersebut. Selain itu UMKM Arta Collection sendiri belum pernah melakukan penilaian kinerja terhadap para *supplier* nya serta belum mempunyai standar atau masih berdasarkan kriteria yang umum, sejauh ini hanya berpatokan dengan kriteria harga dan kualitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari keterlambatan *supplier* dalam mengirimkan bahan baku pada periode bulan Januari, Februari, dan Maret diketahui *supplier* Kenaria dari Kota Solo melakukan keterlambatan sebanyak 7 hari pengiriman, *supplier* Gloria Jaya dari Kota Solo melakukan keterlambatan sebanyak 5 hari pengiriman, *supplier* Altra Texindo dari Kota solo sama yaitu mengalami keterlambatan sebanyak 4 hari pengiriman, lalu *supplier* Evershin dari Kota Surabaya mengalami 1 hari keterlambatan dan yang terakhir *supplier* Anggrek dari Kota Surabaya tidak mengalami keterlambatan. Oleh karena itu makan dirasa perlu dilakukan penilaian kinerja *supplier* yang menyeluruh dengan menggunakan kriteria dan sub kriteria yang diinginkan perusahaan karen perlu diketahui pula Arta Collection belum pernah melakukan penilaian *supplier*. Selanjutnya penilaian kinerja *supplier* juga digunakan sebagai acuan untuk mengetahui diantara *supplier* tersebut yang paling optimal atau mempunyai nilai yang paling baik.

Dari permasalahan tersebut dirasa diperlukan untuk melakukan penilaian kinerja *supplier* dengan menggunakan dua metode yaitu AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan PROMETHEE (*Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation*). Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan kriteria dan sub kriteria yang dianggap penting dalam melakukan penilaian kinerja *supplier*, kemudian digunakan penggabungan metode AHP dan PROMETHEE sebagai pendukung model pengambilan keputusan dalam penetapan prioritas dari suatu sistem penilaian kinerja *supplier*. Metode AHP digunakan untuk memperoleh bobot relatif dari masing-masing kriteria. Karena jenis keputusan yang

harus diambil untuk masing-masing kriteria tidak sama, maka tidak bisa langsung dilakukan perkalian antara bobot kriteria dengan nilai masing-masing *supplier* untuk menentukan urutan prioritas *supplier*. Oleh karena itu, setelah dilakukan penentuan nilai dari masing-masing *supplier*, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan jenis keputusan yang akan diambil untuk masing-masing kriteria berdasarkan PROMETHEE sehingga diperoleh derajat preferensi untuk masing-masing kriteria. Kemudian dilakukan perhitungan indeks preferensi yang merupakan perkalian antara derajat preferensi dengan bobot relatif kriteria dari AHP, dan selanjutnya dilakukan perhitungan partial ranking dari PROMETHEE I. Apabila dengan partial ranking belum diperoleh urutan prioritas, maka diperlukan perhitungan complete ranking dengan metode PROMETHEE II sehingga diperoleh urutan prioritas dari *supplier* bahan baku kain.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja kriteria yang digunakan dalam penilaian *supplier* bahan baku kain pada UMKM Arta Collection?
2. Bagaimana urutan prioritas kriteria dan sub kriteria penilaian *supplier* pada UMKM Arta Collection?
3. *Supplier* bahan baku kain mana yang terbaik untuk UMKM Arta Collection?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria dan sub kriteria yang akan digunakan dalam penilaian *supplier* bahan baku kain.
2. Mengetahui bobot pada kriteria dan sub kriteria penilaian *supplier* dengan berdasarkan metode AHP
3. Mengetahui *supplier* terbaik menggunakan metode PROMETHEE.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis adalah meningkatkan keterampilan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan memilih *supplier* , menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah, memberikan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat secara aplikatif adalah penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan atau usulan bagi UMKM Arta Collection Kalitidu dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi mengenai penilaian *supplier* bahan baku kain polyester sehingga mendapatkan *supplier* paling baik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga penelitian yang dilakukan dapat berfokus.

1. Penelitian hanya melakukan penilaian *supplier* dengan menggunakan metode AHP dan PROMETHEE
2. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap rekomendasi kepada UMKM, tidak sampai pada tahap implementasi rekomendasi tersebut.
3. Penelitian hanya berfokus pada bahan baku kain polyester.

1.6 Asumsi – Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah seluruh *supplier* dari Arta Collection mengirimkan jenis kain dan tipe yang sama..

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan memuat materi yaitu usulan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan juga asumsi-asumsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori-teori pendukung yang mendasari pembahasan dalam penelitian yaitu supply chain managemen, penilaian *supplier*, metode analytical hirarcy process, dan PROMETHEE.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tempat dan waktu penelitian , jenis data, teknik pengabilan data, teknik pengolahan data, dan juga flowchart penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memuat gambaran umum seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi, hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Penutup berisikan tentang keimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran untuk penelitian berikutnya.